

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Jalan Merdeka pada hari sibuk dan non sibuk pada jam 07.00-08.00, 12.00-13.00 dan 15.00-16.00 dengan diperoleh rata-rata volume lalu lintas 1254,17 smp/jam. Selain itu terdapat hasil pengamatan tarikan yang disebabkan pada tiap jenis kegiatan guna lahan dari waktu 10.00-12.00 dan 14.00-16.00 yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tarikan rata-rata terbesar pada rumah makan/warung 48,24 smp/jam, selanjutnya toko 31,07 smp/jam dan lembaga keuangan 18,16 smp/jam.
2. Tarikan pergerakan dipengaruhi oleh intensitas bangunan yaitu pada toko dan warung/rumah makan yaitu luas lantai total bangunan dan intensitas orang per 100 m², sedangkan pada lembaga hanya intensitas orang per 100 m². Selain itu, tarikan terhadap parkir menunjukkan bahwa lahan parkir yang tersedia dibandingkan dengan standar Satuan Ruang Parkir berdasarkan metode luas lantai bangunan sehingga diperoleh prosentase toko 22,58% kurang sesuai., sedangkan pada warung/rumah makan memiliki prosentase 40% kurang sesuai. Hal ini apabila SRP yang tersedia kurang sesuai dengan standar maka perlu adanya suatu arahan untuk penyediaan ruang parkir pada tiap bangunan.
3. Arahan untuk pengendalian intensitas bangunan untuk meningkatkan kinerja jalan
 - a. Pembatasan luas lantai total maksimum pada toko sebesar 250 m² dan warung/rumah makan sebesar 350 m².
 - b. Apabila kondisi eksisting melebihi dari batasan maka, bangunan tersebut dikenakan pajak yang lebih tinggi dan untuk kedepannya bangunan baru disesuaikan luas dasar dan luas lantai total yang telah ditetapkan dan dapat dijadikan salah satu syarat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB). Selain itu, terdapat strategi dari pengendalian intensitas bangunan lainnya yaitu melalui kebutuhan ruang parkir berdasarkan luas lantai total sehingga tiap bangunan perlu menyediakan Satuan Ruang Parkir yang telah ditetapkan agar tidak mengganggu kelancaran lalu lintas di Jalan Merdeka.

Semakin tinggi intensitas bangunan maka dapat mempengaruhi tarikan pergerakan dan kinerja jalan. Oleh karena itu, intensitas bangunan perlu dikendalikan untuk meningkatkan kinerja jalan.

5.2 Saran

Rekomendasi yang dapat dianjurkan penulis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain terkait intensitas bangunan yang dapat mempengaruhi suatu tarikan.
- b. Untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan pemodelan kebutuhan ruang parkir dan gambar detail jika terdapat penambahan parkir pada setiap jenis kegiatan guna lahan.
- c. Untuk pemerintah daerah Kabupaten Jombang untuk mempertimbangkan adanya perbedaan pajak yang lebih tinggi apabila luas dasar dan luas lantai total bangunan tidak sesuai dengan batas maksimum dan untuk bangunan baru sebagai syarat IMB yang telah ditentukan dengan pertimbangan perhitungan volume dan kapasitas Jalan Merdeka.



